

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat politik kaum muda di jombang selama pemerintahan presiden joko widodo (jokowi) serta faktor faktor yang mempengaruhi minat politik kaum muda. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi berbagai bentuk partisipasi politik formal dan non formal yang dilakukan oleh kaum muda. Teknik pengumpulan data menggunakan metode purposive dengan jumlah informan delapan orang mahasiswa yang tersebar di empat universitas di jombang. Sumber data yang diperoleh berdasarkan data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Model analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan perikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi politik kaum muda meningkat selama pemerintahan jokowi, di pengaruhi oleh keterbukaan informasi, akses teknologi, serta isu isu kontemporer yang menjadi perhatian generasi muda. Meskipun demikian, masih ada tantangan dalam pemberdayaan partisipasi politik kaum muda, termasuk hambatan struktural dan kurangnya representasi dalam kebijakan publik. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan pentingnya pemberdayaan kaum muda dalam proses pengambilan keputusan politik di indonesia untuk memastikan masa depan demokrasi yang lebih inklusif serta faktor faktor yang menjadi penyebab kurangnya minat politik kaum muda antara lain karena persepsi politik yang membosankan untuk dibahas serta di ikuti perkembangannya, pendidikan politik serta ekonomi.

Kata Kunci : minat poltik kaum muda, pemerintahan Jokowi.



ABSTRACT

This study aims to analyze the political interest of young people in Jombang during the reign of President Joko Widodo (Jokowi) and the factors that influence the political interest of young people. This type of research is qualitative, this research explores various forms of formal and non-formal political participation carried out by young people. The data collection technique used a purposive method with eight student informants spread across four universities in Jombang. Source of data obtained based on primary data and secondary data. To collect data, researchers used observation techniques, in-depth interviews, and documentation studies. The data analysis model used is data collection, data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study indicate that the political participation of young people increased during the Jokowi administration, influenced by information disclosure, access to technology, and contemporary issues that are of concern to the younger generation. Nonetheless, there are still challenges in empowering youth political participation, including structural barriers and lack of representation in public policies. From the results of this study it can be concluded that the importance of empowering youth in the political decision-making process in Indonesia to ensure a more inclusive future of democracy and the factors causing youth's lack of interest in politics include the political perception that it is boring to discuss and follow developments. political and economic education.

Keywords: young people's political interest, Jokowi government.